

# Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pesawaran

**Erwin Novriansyah<sup>1\*</sup>, Afrizal Nilwan<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, Indonesia.

**Abstrak.** Kabupaten Pesawaran merupakan salah satu wilayah di Lampung yang telah memperoleh predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dampak variabel-variabel yang ada terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode purposive sampling dan pengukuran skala Likert. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 30 responden pegawai Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Pesawaran yang fokus pada bidang keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel X1, yaitu sistem informasi akuntansi, dan variabel X2, yaitu sistem pengendalian internal, berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut terkait peran sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal dalam memastikan kualitas laporan keuangan daerah.

**Kata kunci:** Sistem Informasi Akuntansi; Sistem Pengendalian Internal; Kualitas Laporan Keuangan.

**Abstract.** Pesawaran Regency is one of the regions in Lampung that has received the Fair Without Exceptions (WTP) predicate from the Financial Audit Agency (BPK). This research aims to measure the impact of existing variables on the quality of regional financial reports. This research uses a quantitative approach with a purposive sampling method and a Likert scale measurement. Data was collected by distributing questionnaires to 30 respondents, employees of the Regional Financial and Asset Management Agency (BPKAD) of Pesawaran Regency who focus on the financial sector. The research results show that variable X1, namely the accounting information system, and variable X2, namely the internal control system, influence the quality of financial reports. These findings contribute to further understanding regarding the role of accounting information systems and internal control in ensuring the quality of regional financial reports.

**Keywords:** Accounting Information System; Internal Control System; Quality of Financial Reports.

\* Corresponding Author. Email: erinnovriansyah123@gmail.com <sup>1\*</sup>.

## Pendahuluan

Dalam struktur pemerintahan suatu negara, keberadaan Pemerintah Pusat dan daerah merupakan suatu kepastian. Pemberian kewenangan yang jelas antara keduanya diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pengelolaan pemerintahan secara efektif. Kabupaten Pesawaran, sebagai salah satu wilayah di Lampung, memperoleh predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Namun, terdapat fenomena menarik yang perlu diperhatikan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Pesawaran. BPK telah mendeteksi kelemahan dalam pengendalian internal dan insubordinasi terhadap ketentuan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPU) dalam pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pesawaran tahun 2021. Temuan ini menimbulkan kebutuhan akan penelitian lebih lanjut untuk memahami secara mendalam dampak dari kelemahan pengendalian internal dan insubordinasi terhadap ketentuan PERPU terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diidentifikasi potensi perbaikan dalam sistem pengendalian internal pemerintah daerah, sehingga dapat meningkatkan keakuratan dan keandalan laporan keuangan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi pada upaya peningkatan tata kelola keuangan pemerintahan daerah.

Sejumlah penelitian terkait dengan pengaruh sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Hendra Lesmana (2021) melalui penelitiannya mengkaji dampak Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kelurahan Pasarbatang. Temuan ini dapat dihubungkan dengan penelitian Nanda Saputri Yanti, Anwar Made, dan Supami Wahyu Setiyowati (2020) yang mengeksplorasi pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengawasan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Selain itu, penelitian

Neneng Sri Suprihatin dan Arinda Ayu Ananthy (2019) yang meneliti Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan juga memberikan pandangan tambahan. Adanya penelitian lain oleh Arza, Syafitri, dan Meyla (2021) mengenai Pengaruh Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Sistem Informasi Akuntansi pada Pemerintah Kota Padang Panjang turut memberikan perspektif lebih luas terkait faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan dalam pemerintahan daerah.

Penelitian oleh Zulfah, Wahyuni, dan Nurfaza (2017) yang mengenai Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Aceh Utara, menyoroti pentingnya sistem informasi akuntansi. Selanjutnya, penelitian oleh Juwita (2013) mengenai Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Trikonomika memberikan pemahaman lebih lanjut tentang dampak implementasi standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi pada kualitas laporan keuangan. Demikian pula, penelitian oleh Rohmah, Askandar, dan Sari (2020) yang memfokuskan pada Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang memberikan perspektif tambahan tentang hubungan antara pemahaman standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dengan mengintegrasikan hasil-hasil dari penelitian ini, kita dapat memahami secara lebih holistik tentang bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi dan berdampak pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian-penelitian ini secara kolektif menyediakan dasar yang kuat untuk meningkatkan tata kelola keuangan pemerintahan daerah dan meningkatkan akuntabilitas serta transparansi dalam pelaporan keuangan.

## Tinjauan Literatur

### Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Laporan keuangan merupakan suatu alat yang sangat penting dalam menggambarkan kesehatan keuangan suatu entitas, termasuk pemerintah daerah. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) tahun 2009, laporan keuangan mencakup catatan atau informasi keuangan yang memberikan gambaran kinerja perusahaan dalam suatu periode akuntansi, biasanya dalam rentang sepuluh tahun. Kualitas laporan keuangan adalah indikator utama yang mencakup akurasi, keandalan, relevansi, dan keterbacaan informasi yang terkandung di dalamnya (Lim, Chalmers, & Hanlon, 2018). Sebuah laporan keuangan yang berkualitas memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang kondisi finansial suatu daerah.

### Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem pencatatan dan pelaporan yang digunakan untuk menyajikan informasi keuangan secara sistematis (Sutapa & Miati, 2020). Sistem ini dirancang untuk memudahkan proses akuntansi dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen untuk mengelola Perusahaan (Rizal & Wali, 2018). Dengan adanya teknologi informasi, sistem ini tidak hanya mempermudah proses pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam menyajikan informasi kepada pemangku kepentingan.

### Sistem Pengendalian Internal

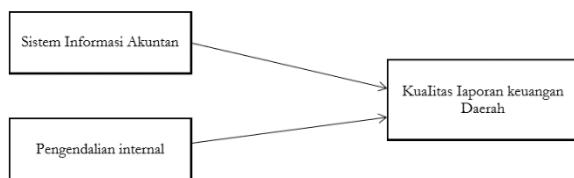
Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan landasan penting dalam memastikan keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan. SPI melibatkan serangkaian aturan, prosedur, dan kontrol internal yang dirancang untuk memastikan efektivitas operasional dan keamanan aset. Proses ini mengintegrasikan unsur tenaga manusia dan teknologi informasi, memastikan bahwa setiap langkah dijalankan sesuai kebijakan yang telah ditetapkan dan meminimalkan risiko kegagalan. SPI bukan hanya sekadar alat untuk menjaga keamanan aset perusahaan, tetapi juga untuk memastikan akurasi laporan keuangan. Pentingnya SPI dalam pengelolaan keuangan terlihat dalam beberapa penelitian terkait. Ayu (2023)

mengakukan analisis pada Sistem Pengendalian Piutang di PT. Abadi Sakti Mitra Mandiri, menyoroti keefektifan pengelolaan piutang terutang. Selain itu, penelitian oleh Wati dan Riswan (2023) mengenai Analisis Pengendalian Intern pada Efektifitas Pengelolaan Kas di PT. Abadi Sakti Mitra Mandiri Lampung memberikan wawasan lebih lanjut tentang pentingnya pengendalian internal dalam mengelola aspek keuangan perusahaan. Penelitian lain oleh Aurelia dan Tarmizi (2023) mengungkapkan pengaruh kompetensi SDM, pemanfaatan teknologi informasi, dan SPI terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Temuan ini menegaskan bahwa SPI tidak hanya relevan dalam perusahaan swasta, tetapi juga krusial dalam mengukur kualitas laporan keuangan pada tingkat pemerintahan daerah. Dengan demikian, SPI bukan hanya alat untuk mendukung efisiensi operasional, tetapi juga untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Selanjutnya, penelitian oleh Hastuty HS *et al.* (2023) mengeksplorasi penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sebagai bagian integral dari SPI. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi antara SIA dan SPI dapat memberikan dukungan yang lebih kuat dalam mengoptimalkan efisiensi dan akurasi proses akuntansi. Penggunaan teknologi informasi dalam SPI memainkan peran signifikan dalam menghadapi tantangan operasional modern, dan penelitian ini memberikan pandangan mendalam tentang bagaimana aspek ini dapat memberikan dampak positif pada keseluruhan sistem pengendalian internal. Dengan merangkum temuan-temuan ini, dapat disimpulkan bahwa SPI bukan hanya bersifat umum dalam keberlangsungan operasional perusahaan, tetapi juga penting dalam pengelolaan keuangan, baik pada perusahaan swasta maupun pemerintah daerah. Integrasi SPI dengan SIA menjadi faktor utama dalam mencapai pengelolaan keuangan yang efisien dan kualitas laporan keuangan yang tinggi.

### Kerangka Pemikiran

Tinjauan pustaka di atas memberikan dasar pemahaman yang kuat terkait dengan kualitas laporan keuangan daerah, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal. Kualitas laporan keuangan menjadi fokus utama

dalam rangka memberikan gambaran yang tepat mengenai kinerja keuangan daerah. Sementara itu, sistem informasi akuntansi diidentifikasi sebagai suatu alat yang sangat penting dalam menyajikan informasi keuangan secara efisien dan akurat. Sistem pengendalian internal juga memegang peran krusial dalam mencapai tujuan perusahaan dengan menjaga keamanan aset dan mendukung efisiensi operasional. Kabupaten Pesawaran, fenomena menarik terjadi di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) yang mendekripsi kelemahan dalam pengendalian internal dan insubordinasi terhadap ketentuan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPU) dalam pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pesawaran tahun 2021. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami secara mendalam dampak dari kelemahan pengendalian internal dan insubordinasi terhadap ketentuan PERPU terhadap kualitas laporan keuangan daerah.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## Metodologi Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer sebagai sumber informasi utama. Populasi penelitian terfokus pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Dinas Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Pesawaran. Sampel dipilih melalui teknik purposive sampling, di mana pemilihan dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif dan akan diperoleh melalui penggunaan kuesioner. Kuesioner dirancang dengan skala Likert untuk memudahkan responden dalam memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan terkait sistem pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan di OPD BPKAD Kabupaten Pesawaran. Proses pengumpulan data

menggunakan metode purposive sampling, yang memungkinkan peneliti untuk memilih sampel dengan pertimbangan tertentu, sehingga hasil penelitian dapat lebih representatif terhadap populasi yang diteliti. Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistik deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk merangkum dan menggambarkan data secara rinci, baik dalam bentuk tabel, grafik, atau statistik lainnya.

Instrument penelitian, khususnya kuesioner, akan diuji untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Pengujian ini penting untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dapat memberikan hasil yang akurat dan dapat diandalkan dalam mengukur variabel-variabel yang diteliti. Sebelum melakukan analisis statistik lebih lanjut, penelitian ini juga akan melibatkan pengujian terhadap asumsi klasik. Hal ini mencakup uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji homoskedastisitas untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi syarat statistik yang diperlukan. Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh data yang valid, reliabel, dan representatif, sehingga mampu memberikan pemahaman yang mendalam terkait pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan di lingkungan OPD BPKAD Kabupaten Pesawaran.

## Hasil dan Pembahasan

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) merupakan unsur pendukung Bupati, dan Kabupaten Pesawaran, BPKAD berbentuk Badan yang dipimpin oleh Kepala Badan. Fungsi BPKAD sangat strategis, bertanggung jawab langsung terhadap Bupati, dan memiliki peran penting dalam menjaga keuangan dan aset daerah.

### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1, memberikan hasil analisis statistik deskriptif. Hasil ini menjadi landasan untuk menambah pembahasan, menggambarkan kondisi dan tanggapan responden terkait variabel penelitian. Analisis deskriptif dilakukan dengan melakukan kategorisasi berdasarkan

data tanggapan yang terlihat pada tabel di bawah.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N	45	34.00	55.00	44.3556	5.87814
X2	45	20.00	35.00	28.2000	3.30702
Y	45	24.00	45.00	35.5778	5.59825
Valid N	45 (listwise)				

Sumber: Data yang diolah, 2023.

### Uji Instrument

#### 1) Uji Validitas

Tabel 2 menunjukkan hasil uji validitas yang dilakukan menggunakan program SPSS. Uji ini bertujuan untuk menilai kevalidan pertanyaan dalam kuesioner.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Item pertanyaan	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
XI.1	0.753	0.294	VALID
XI_2	0.761	0.294	VALID
XI_3	0.650	0.294	VALID
XI_4	0.680	0.294	VALID
XI_5	0.714	0.294	VALID
XI_6	0.727	0.294	VALID
XI7	0.510	0.294	VALID
XIS	0.479	0.294	VALID
XI_9	0.585	0.294	VALID
XI_10	0.746	0.294	VALID
XI_11	0.613	0.294	VALID
X2_1	0.549	0.294	VALID
X2_2	0.652	0.294	VALID
X2_3	0.857	0.294	VALID
X2_4	0.642	0.294	VALID
X2_5	0.805	0.294	VALID
X2_6	0.661	0.294	VALID
X2_7	0.530	0.294	VALID
YI	0.718	0.294	VALID

Y2	0.777	0.294	VALID
Y3	0.835	0.294	VALID
Y4	0.743	0.294	VALID
YS	0.788	0.294	VALID
Y6	0.764	0.294	VALID
Y7	0.818	0.294	VALID
Y8	0.696	0.294	VALID
19	0.770	0.294	VALID

Sumber: Data yang diolah, 2023.

#### 2) Uji Reliabilitas

Tabel 3 menunjukkan reliabilitas kuesioner dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,927. Nilai tersebut menandakan tingkat keandalan pertanyaan dalam kuesioner.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0.927	9

Sumber: Data yang diolah, 2023.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Tabel 4 menunjukkan hasil uji normalitas dengan nilai asymp.sig sebesar 0,516, yang menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N	Normal Mean	Parameter Std. Deviation	Most Extreme Differences	Positive	Negative	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
45	OE-7	4.20883944	.122089	-122	817	516	

Sumber: Data yang diolah, 2023.

#### 2) Uji Multikolinieritas

Tabel 5 menunjukkan hasil uji multikolinieritas, dengan nilai toleransi

pada variabel X1 dan X2 masing-masing adalah 0,899, menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas  
Regression Coefficients

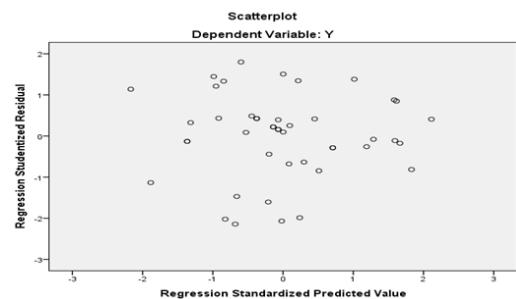
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Sig
Constant	3.109	6.435	479634
1X1	565	117	594 4.852 000 899 1112
X2	262	207	155 2266 013 899 1312

a. Dependent Variable Y

Sumber: Data yang diolah, 2023.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2 menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas yang tidak menunjukkan pola yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak bergejala heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas mengindikasikan bahwa variabilitas residual tidak konstan di seluruh tingkat nilai prediksi. Dengan hasil uji yang tidak menunjukkan pola yang teratur pada gambar 2, dapat disimpulkan bahwa asumsi homoskedastisitas, yang mensyaratkan variabilitas residual yang konstan, telah terpenuhi.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 menyajikan hasil regresi linier berganda dengan persamaan regresi.

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda  
Regression Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Sig
Constant	3.109	6.435	479634
1X1	565	117	594 4.852 000 899 1112
X2	262	207	155 2266 013 899 1312
Deble Y	365	Celty	1112 1.112

Sumber: Data yang diolah, 2023

$$Y = 3.109 + 0.565X1 + 0.262X2 + e$$

- Nilai konstanta (3.109) menyatakan bahwa jika X1 dan X2 dianggap konstan, maka kualitas laporan keuangan akan tetap sebesar 3.109.
- Variabel X1 memiliki koefisien regresi sebesar 0,565 dengan pengaruh positif terhadap Y.
- Variabel X2 memiliki koefisien regresi sebesar 0,262 dengan pengaruh positif terhadap Y.

### Koefisien Determinasi

Tabel 7 menyajikan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,435 atau 43,5%. Koefisien determinasi mengindikasikan seberapa besar

variasi variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (X1 dan X2). Hasil 43,5% menunjukkan bahwa variabel X1 dan X2 memberikan kontribusi sebanyak itu terhadap variasi kualitas laporan keuangan (Y).

Namun, 56,5% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut mungkin berasal dari variabel lain yang tidak diobservasi atau faktor eksternal yang tidak dicakup dalam kerangka penelitian. Oleh karena itu, hasil koefisien determinasi yang cukup signifikan ini memberikan pemahaman yang berharga tentang sejauh mana model regresi dapat menjelaskan variasi dalam kualitas laporan keuangan.

**Tabel 7. Koefisien Determinasi  
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.659	0.435	0.408	4.30788

a. Predictors: (Constant), X2, XI

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data yang diolah, 2023.

### Pengujian Hipotesis - Uji T

**Tabel 8. Hasil Uji T  
Regression Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Sig	Colinearity Statistics
Constant	3.109	645	419634	
X1	565	594	4852 000	399 1.112
X2	262	207	135 2.266	013 199 1.112

Dependent Variable: Y

Sumber: Data yang diolah, 2023.

Tabel 8 menyajikan hasil uji T untuk hipotesis.

- 1) Hipotesis pertama (H1): X1 memiliki peran positif dan signifikan pada kualitas laporan keuangan daerah. H1 diterima dengan nilai  $T_{hitung} = 4.852 > T_{tabel}$ .
- 2) Hipotesis kedua (H2): X2 memiliki peran positif dan signifikan pada Y. H2 diterima dengan nilai  $T_{hitung} = 2.266 > T_{tabel}$ .

### Pembahasan

hasil analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel internal (X1) dan kualitas laporan keuangan daerah (Y). Hipotesis (H1) diterima dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,282 yang melebihi  $t_{tabel}$  sebesar 2,051 pada taraf signifikansi 0,05. Dengan kata lain, variabel internal (X1) berperan secara positif terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan daerah. Hasil ini mengindikasikan bahwa faktor internal, yang mungkin melibatkan kebijakan internal, sumber daya manusia, atau prosedur keuangan, memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, perhatian lebih lanjut terhadap aspek-aspek internal tersebut dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah.

Kemudian, pada hipotesis kedua (H2), hasil analisis menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi (X2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai

hitung sebesar 2,461 yang melebihi  $t_{tabel}$  sebesar 2,051 pada taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu, H2 diterima, menyatakan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi yang baik dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dalam optimalisasi sistem informasi akuntansi mencakup teknologi, prosedur, dan kebijakan yang mendukung proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Penggunaan teknologi informasi yang canggih, basis data yang terintegrasi, dan kebijakan pengelolaan informasi yang efektif dapat memainkan peran kunci dalam memastikan akurasi, keandalan, dan keterbacaan laporan keuangan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan daerah. Implikasinya, pihak terkait, seperti instansi pemerintah daerah dan lembaga pengelola keuangan, diharapkan dapat fokus pada penguatan faktor internal dan peningkatan implementasi sistem informasi akuntansi. Dengan demikian, perbaikan kualitas laporan keuangan dapat diwujudkan, mendukung transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan keuangan yang efektif di tingkat daerah.

### Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian mengenai sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan Kabupaten

Pesawaran menunjukkan beberapa temuan penting yang dapat disimpulkan.

- 1) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi: Ditemukan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Kabupaten Pesawaran. Implikasinya, peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi dapat berkontribusi positif terhadap penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat, terpercaya, dan transparan.
- 2) Pengaruh Pengendalian Internal: Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Kabupaten Pesawaran. Oleh karena itu, penguatan mekanisme pengendalian internal diharapkan dapat meningkatkan integritas dan kehandalan laporan keuangan.

Berdasarkan temuan di atas, beberapa saran dapat diajukan untuk pihak terkait:

- 1) Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi, Kantor BPKAD Kabupaten Pesawaran disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi. Hal ini dapat dilakukan dengan menjaga kesesuaian sistem dengan standar akuntansi pemerintah, melakukan analisis dan identifikasi pada setiap transaksi, serta terus meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- 2) Peningkatan Pengendalian Internal, Peningkatan kualitas laporan keuangan dapat dicapai dengan memperkuat pengendalian internal. Langkah-langkah ini melibatkan analisis risiko secara menyeluruh, implementasi praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan, dan peningkatan koordinasi antarunit yang terlibat dalam proses pelaporan.
- 3) Penelitian Lanjutan. Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya. Disarankan agar penelitian mendatang dapat menambah variabel atau menggali aspek-aspek tertentu yang belum tercakup dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat dihasilkan pemahaman yang lebih

komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan.

Dengan implementasi saran-saran tersebut, diharapkan Kabupaten Pesawaran dapat terus meningkatkan kualitas laporan keuangannya, menciptakan tata kelola keuangan yang lebih efisien, dan memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya bagi pemangku kepentingan.

## Daftar Pustaka

- Arza, O., Syafitri, Y., & Meyla, D. N. (2021). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Padang panjang. *Pareso Jurnal*, 3(3), 519-542.
- Aurelia, N., & Tarmizi, R. (2023). Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemda Tanggamus). *Jurnal EMT KITA*, 7(2), 563–571. DOI: <https://doi.org/10.35870/emt.v7i2.1236>.
- Ayu, R. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Piutang Terhadap Piutang Tak Tertagih pada PT. Abadi Sakti Mitra Mandiri. *Jurnal EMT KITA*, 7(4), 911–924. DOI: <https://doi.org/10.35870/emt.v7i4.1516>.
- Hastuty HS, W., Agus, Salsabila, M., & Harahap, N. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal EMT KITA*, 7(2), 317–324. DOI: <https://doi.org/10.35870/emt.v7i2.891>.
- Juwita, R. (2013). Pengaruh implementasi standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. *Trikonomika*, 12(2), 201-214.
- Keuangan, D. S. A. (2007). Standar Akuntansi Keuangan. *Salemba Empat*. Jakarta.

- Lesmana, H. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1(1), 29-37. DOI: <https://doi.org/10.31294/jasika.v1i1.342>.
- Lim, E. K., Chalmers, K., & Hanlon, D. (2018). The influence of business strategy on annual report readability. *Journal of Accounting and Public Policy*, 37(1), 65-81. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2018.01.003>.
- Rizal, S. and Wali, M., (2018). Perbankan Komputer: Teori dan Praktikum. *Deepublish*. Yogyakarta.
- Rohmah, L., Askandar, N. S., & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang. *e-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(05).
- Suprihatin, N. S., & Ananthy, A. A. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 242-252. DOI: <http://dx.doi.org/10.35448/jrat.v12i2.6218>.
- Sutapa, I. N., & Miati, N. L. P. M. (2020). Analysis Implementation Of Accounting Information System To Financial Reports Of Small And Medium Enterprises. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Science*, 1(3), 24-28. DOI: <https://doi.org/10.38142/ijesss.v1i3.39>.
- Wati, D., & Riswan. (2023). Analisis Pengendalian Intern Pada Efektifitas Pengelolahan Kas PT. Abadi Sakti Mitra Mandiri Lampung. *Jurnal EMT KITA*, 7(4), 1062-1073. DOI: <https://doi.org/10.35870/emt.v7i4.1542>.
- Yanti, N. S., & Made, A. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(1). DOI: <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i1.4455>.
- Zulfah, I., Wahyuni, S., & Nurfaza, A. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan*, 3(2), 46-57.